



ISCC

International Sustainability
& Carbon Certification

ISCC 201-5 PANDUAN UNTUK SERTIFIKASI PETANI SWADAYA

Versi 3.0



Pemberitahuan Hak Cipta

© 2017 ISCC System GmbH

Dokumen ISCC ini dilindungi oleh hak cipta. Dokumen ini tersedia secara gratis di situs web ISCC atau atas permintaan.

Tidak ada bagian dari dokumen yang berhak cipta ini yang boleh diubah atau diamandemen. Dokumen tidak boleh diduplikasi atau disalin dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun untuk tujuan komersial tanpa izin dari ISCC. No part of this copyrighted document may be changed or amended. The document may not be duplicated or copied in any form or by any means for commercial purpose without permission of ISCC.

Nama Dokumen: ISCC 201 Sistem Dasar untuk Petani Swadaya

Versi 3.0

Mulai Berlaku: 01 December 2017

Daftar Isi

1	Pengantar.....	4
2	Ruang Lingkup, Referensi Normatif dan Dokumen ISCC.....	5
3	Sistem Sertifikasi untuk Petani Swadaya.....	6
3.1	Dasar.....	6
3.2	Kriteria Sertifikasi.....	9
3.2.1	Persyaratan Keberlanjutan untuk Budidaya Kelapa Sawit.....	10
3.2.2	Lacak Balik dan Ketertelusuran.....	11
3.2.3	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).....	12
4	Pendekatan Sertifikasi ISH Berkelompok	13
4.1	Persiapan, Pengelompokan dan Penilaian Risiko	13
4.2	Manajemen dan Implementasi.....	13
4.3	Penilaian Diri, Audit Internal dan Sertifikasi.....	15
	Lampiran: Definisi	19

1 Pengantar

ISCC - International Sustainability and Carbon Certification - adalah sebuah organisasi multipihak yang independen, yang menyediakan sistem sertifikasi yang berlaku secara global untuk keberlanjutan bahan baku dan produk, lacak balik melalui rantai pasokan, serta penentuan dan pengurangan emisi gas rumah kaca. ISCC adalah sistem multi-bahan baku dan mencakup bahan mentah pertanian, kehutanan dan bahan mentah alternatif. Sistem sertifikasi ISCC memastikan kesinambungan bahan baku dan produk untuk berbagai pasar, termasuk bioenergi (biofuel cair dan gas, dan bioliquids), makanan, pakan, dan pasar kimia/teknis.

*Ruang Lingkup
Sertifikasi ISCC*

ISCC telah dikembangkan dan terus dikembangkan di bawah keterlibatan pemangku kepentingan dari Eropa, Amerika, Asia, Australia dan Afrika. Sistem ISCC diatur oleh Asosiasi ISCC yang terdaftar secara hukum (ISCC e.V.). ISCC mengoperasikan sistem sertifikasi yang berbeda untuk pasar yang berbeda. Sistem-sistem ini adalah ISCC UE dan ISCC PLUS.¹

Audit sertifikasi ISCC dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga yang independen.

*Inisiatif
multipihak*

Untuk memudahkan sertifikasi keberlanjutan bagi petani swadaya (ISH), ISCC telah menyiapkan program sertifikasi ISH yang spesifik. ISCC yakin bahwa sertifikasi keberlanjutan merupakan bagian penting bagi pembangunan ekonomi ISH. Karena petani swadaya seringkali mendapat hasil produksi yang rendah sehingga berpenghasilan rendah, dan memiliki akses pasar yang terbatas. Sertifikasi dapat membantu meningkatkan pengelolaan dan produktivitas secara berkelanjutan, dan memastikan kemandirian, stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Selain itu juga akses ke pasar internasional, kemudahan menjual Tandan Buah Segar (TBS) dan kUEntungan untuk ISH bersertifikat. Untuk mengurangi hambatan dan mengurangi biaya implementasi dan sertifikasi, karakteristik dan fitur penting dari proses sertifikasi ISH adalah:

*Sertifikasi Petani
Swadaya*

- > Program pendaftaran dimuka yang spesifik
- > Alat pengawasan GRAS
- > Sertifikasi berkelompok dengan pendekatan Central Office (CO)
- > Pelatihan spesifik untuk ISH dengan konsep Pelatihan untuk pelatih
- > Akses kepada dana/harga premium

Referensi ruang lingkup dan normatif sistem ISCC dijelaskan dalam dokumen ini (Bab 2). Ini termasuk tabel dengan ikhtisar Dokumen Sistem ISCC yang secara khusus relevan untuk sertifikasi ISH.

*Struktur Sistem
Dokumen ISCC
untuk Petani
Swadaya*

¹ ISCC DE adalah sistem ketiga yang dioperasikan. ISCC DE telah diakui oleh otoritas Jerman, BLE untuk pasar biofuel Jerman

Bab 3 menguraikan dasar-dasar sertifikasi ISH sehubungan dengan penyiapan elemen rantai pasokan ISH, dan kriteria sertifikasi terkait keberlanjutan, lacak balik dan ketertelusuran (*chain of custody*), serta emisi gas rumah kaca (GRK).

Bab 4 memperkenalkan proses pendaftaran dan sertifikasi untuk ISH. Persyaratan pendaftaran bagi perusahaan yang ingin membuat sertifikasi ISH (yaitu operator ekonomi yang bertanggung jawab atas sertifikasi ISH), Central Office (CO) dan juga ISH dijelaskan dalam bab ini. Bab ini juga memberikan gambaran singkat tentang proses audit dan sertifikasi, serta persyaratan dasar untuk penerbitan dan validitas sertifikat ISCC.

*Proses
Registrasi dan
Sertifikasi Petani
Swadaya*

2 Ruang Lingkup, Referensi Normatif dan Dokumen ISCC

Dasar-dasar Sistem ISCC yang dijelaskan dalam dokumen ini efektif untuk sertifikasi produk kelapa sawit yang berasal dari TBS yang dibudidayakan oleh Petani swadaya (ISH).

Ruang Lingkup

Semua peserta yang relevan dalam proses sertifikasi ISCC untuk ISH harus menerapkan persyaratan yang dijelaskan dalam Sistem Dasar ISCC dan semua Sistem Dokumen ISCC selanjutnya. Tabel 1 memberikan gambaran umum tentang Sistem Dokumen ISCC yang relevan untuk ISH, formulir ISCC dan daftar periksa berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam Sistem Dokumen ISCC, serta disediakan oleh ISCC untuk memfasilitasi proses sertifikasi dan registrasi ISCC.

*Dokumen dan
Penerapan*

Sistem Dokumen ISCC yang spesifik relevan untuk Petani Swadaya

201 ISH Dasar-dasar Sistem

Fitur utama ISCC untuk sertifikasi ISH, Ikhtisar Kriteria Sertifikasi, Peserta dalam Rantai Pasokan, Proses registrasi dan sertifikasi, Penerbitan sertifikat dan Proses-proses dalam sistem ISCC

202 Persyaratan Keberlanjutan

Prinsip ISCC 1 - 6 tentang Perlindungan lahan, Praktik pertanian yang baik, Kondisi kerja yang aman, Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia, Perburuhan, Kesehatan dan keselamatan kerja, Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan Perjanjian Internasional yang relevan, Praktik manajemen yang baik. Dalam dokumen ini disorot siapa yang bertanggung jawab atas persyaratan keberlanjutan tertentu

203 Lacak balik dan ketertelusuran (*Chain of Custody*)

Persyaratan untuk Sistem Manajemen, Persyaratan audit dan informasi untuk Pernyataan Keberlanjutan, Opsi ketertelusuran (Pemisahan Fisik dan *Mass Balance*). Dalam dokumen ini disorot apa persyaratan lainnya

yang harus dipenuhi untuk proses ISH.

204	Persyaratan Audit dan Manajemen Risiko Penilaian Risiko dan Manajemen Risiko bagi Lembaga Sertifikasi dan Pengguna Sistem, Persyaratan Audit untuk Lembaga Sertifikasi
205	Emisi Gas Rumah Kaca Metodologi aplikasi, Perhitungan dan verifikasi emisi Gas Rumah Kaca. Dalam dokumen ini disorot, persyaratan emisi GRK apa yang berlaku untuk sertifikasi ISH.
206	Sertifikasi Kelompok Persyaratan umum, Audit internal dan eksternal, Jumlah Sampel, Petani swadaya

Formulir dan Daftar Periksa ISCC berdasarkan Sistem Dokumen ISCC untuk Memfasilitasi Proses Pendaftaran dan Sertifikasi

Prosedur Audit untuk semua elemen yang relevan untuk proses ISH

Surat Pernyataan Diri untuk ISH

Tabel 1: Ikhtisar Sistem Dokumen ISCC, Formulir dan daftar periksa ISCC yang berkaitan

Versi terbaru dari semua dokumen normatif dan dokumen ISCC tersedia di situs ISCC dan harus diterapkan. Sistem Dokumen ISCC UE yang asli tersedia dalam bahasa Inggris. Dokumen ISCC dapat diidentifikasi dengan nomor dokumen unik, nomor versi dan tanggal versi

Dokumen yang tersedia pada situs ISCC

Setiap pembaruan sistem ISCC dipublikasikan di Sistem Pembaruan ISCC. pembaruan sistem ini dikirim ke semua pengguna sistem yang terdaftar di ISCC serta semua lembaga sertifikasi yang bekerja sama dengan ISCC. Adalah tanggung jawab pengguna sistem dan lembaga sertifikasi untuk mengerti pembaruan sistem dan menginformasikan kepada semua anggota atau staf terkait tentang pembaruan tersebut. Rekaman semua pembaruan sistem tersedia di situs ISCC. Jika diperlukan, ISCC juga dapat membuat panduan lebih lanjut untuk menjelaskan persyaratan sertifikasi.

Pembaruan dan Pedoman Sistem ISCC

3 Sistem Sertifikasi untuk Petani Swadaya

3.1 Dasar

Proses sertifikasi ISCC untuk ISH berlaku untuk petani swadaya (ISH) yang menghasilkan TBS. Semua elemen rantai pasokan yang relevan harus mendapatkan sertifikat untuk dikatakan berkelanjutan. ISH, Central Office, unit pengolahan, dan pedagang (*trader*) dengan fasilitas penyimpanan adalah elemen yang relevan dari rantai pasokan ISH dan tunduk pada sertifikasi. Berdasarkan standar ini, unsur-unsur rantai pasokan yang

Penerapan

relevan untuk sertifikasi disebut juga sebagai operator ekonomi. Sertifikat ISCC bersifat spesifik.

Sertifikat hanya dapat diterbitkan untuk satu lokasi geografis, berdasarkan audit yang berhasil. Untuk ISH, sebuah proses sertifikasi kelompok tertentu dibuat oleh ISCC. Pendekatan ini dijelaskan lebih lanjut di Bab 4.

Pengguna sistem ISCC bersertifikat dapat menggunakan logo ISCC dan klaim untuk komunikasi dan dokumentasi perusahaan melalui permintaan tertulis kepada ISCC. Logo ISCC tidak boleh digunakan untuk aplikasi selain sertifikat ISCC. Persyaratan untuk penggunaan klaim dan logo ditetapkan dalam Dokumen ISCC 104 "Penggunaan Klaim dan Logo"

Logo ISCC dan Segel ISCC

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua operasi dan keputusan dalam sistem ISCC. Untuk memenuhi persyaratan sistem sertifikasi dengan aman dan terpercaya, ISCC mendefinisikan prosedur dan indikator khusus untuk penilaian dan pengelolaan risiko. Risiko spesifik untuk ISH telah diidentifikasi. Termasuk, contoh, risiko penyimpanan dan penerapan produk perlindungan tanaman dan kepatuhan terhadap Prinsip 1 ISCC. Untuk mengurangi risiko ISH dan untuk memudahkan kepatuhan ISH dengan ISCC, tanggung jawab tertentu dialihkan kepada pihak lain untuk ISH.

Manajemen Risiko Petani Swadaya

Konversi lahan dan deforestasi (Prinsip 1)	→ Analisa GRAS
Penyimpanan pestisida (Prinsip 2)	→ Tanggung jawab Central Office atau subkontraktor
Aplikasi pestisida (Prinsip 2 dan 3)	→ Tanggung jawab Central Office atau subkontraktor
Persyaratan emisi Gas Rumah Kaca	→ Aplikasi disaggregated default value untuk budidaya
Permasalahan keberlanjutan lainnya	→ Pelatihan ISCC, analisa risiko terus-menerus melalui pendekatan scorecard
Transportasi Tanda Buah Segar (TBS)	→ Tanggung jawab Central Office atau subkontraktor

Gambar 1: Tanggungjawab yang dialihkan untuk Sertifikasi ISH

Persyaratan keberlanjutan mengenai penyimpanan dan penanganan produk perlindungan tanaman dan bahan kimia lainnya telah dipindahkan ke CO atau subkontraktor. ISH tidak diizinkan untuk menyimpan, menangani atau menerapkan bahan kimia tersebut. Verifikasi Prinsip 1 ISCC dipastikan melalui penilaian GRAS terhadap lahan ISH. Hanya ISH yang dimana penilaian GRAS tidak mendeteksi perubahan penggunaan lahan, yang dapat berpartisipasi dalam sertifikasi kelompok ISH. Untuk emisi gas rumah kaca, *disaggregated default value* akan digunakan untuk ISH. Untuk semua kriteria keberlanjutan lainnya, sebuah program pelatihan khusus telah disiapkan (Pelatihan untuk Pelatih).

3.2 Peserta yang Relevan dalam program Sertifikasi Kelompok ISH

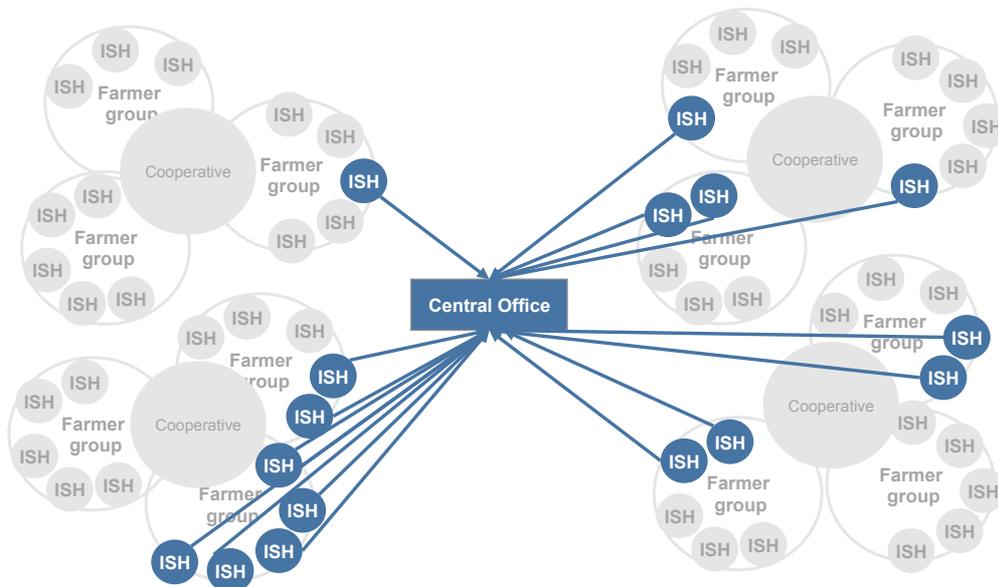
Operator ekonomi yang menerima atau memperdagangkan materia yang berkelanjutan, yang disebut unit operasional, harus tunduk pada sertifikasi.

Definisi Unit Operasional

Dalam sistem ISCC, istilah 'unit operasional' mengacu pada situs spesifik (entitas spasial) perusahaan tempat penanganan material berkelanjutan. Sebuah perusahaan mungkin memiliki lebih dari satu lokasi operasi, dan dalam hal ini setiap unit operasional, yaitu situs operasi yang menangani materi yang berkelanjutan harus tunduk pada sertifikasi.

Subjek sertifikasi kelompok ISH adalah CO yang dikelola oleh manajer CO, dan ISH. Koperasi atau kelompok tani tidak tunduk pada sertifikasi.

*Participants of
ISH group
certification*



Gambar 2: Contoh bentuk khusus untuk ISH dan elemen-elemennya, yang tunduk pada sertifikasi kelompok ISH (warna biru)

Elemen-elemen yang terkait untuk sertifikasi ISH adalah:

1 **Petani Swadaya (ISH):** ISH di bawah standar ini adalah perkebunan, dimana tanaman dibudidayakan secara lestari. Lahan yang berada di bawah klasifikasi lahan ISH didefinisikan oleh:

Pengertian ISH

- Luas: Luas tanaman kelapa sawit kurang dari 50 hektare
- Milik keluarga: Tenaga kerja pada prinsipnya adalah keluarga dan perkebunan adalah sumber pendapatan utama
- Independen: Kebebasan memilih bagaimana menggunakan lahan, tanaman apa yang akan ditanam dan cara mengelolanya. Lahan tidak terikat kontrak dengan pabrik minyak, dan dapat menerima dukungan atau penyuluhan dari instansi pemerintah atau sistem pendukung lainnya (misalnya ISCC).

Di dalam ISCC, ISH mempunyai pilihan untuk mendapatkan sertifikasi melalui pendekatan sertifikasi kelompok ISH (dengan CO sebagai badan perwakilan). ISH yang menurut analisis awal risiko GRAS (lihat bab 3.3.1) memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikasi ISCC harus melakukan pelatihan ISCC yang spesifik, dan memberikan formulir Pernyataan Diri/Penilaian Diri yang sudah ditandatangani kepada CO. Sampel ISH ini tunduk pada audit.

- 2 **Central office (CO):** CO adalah badan perwakilan dari setidaknya satu kelompok ISH yang disertifikasi sebagai satu kelompok, dan CO independen dari titik pengumpulan pertama (*first gathering point*) atau pabrik minyak. Agar mendapatkan sertifikasi sebagai satu kelompok, ISH harus berada di wilayah yang sama dan harus homogen dalam hal luas lahan, jenis produk dan proses produksi.

*Badan
Perwakilan
Kelompok ISH*

CO tidak mempunyai kepemilikan atas material yang berkelanjutan. CO bertanggung jawab untuk tugas berikut:

*Tugas-tugas dan
Persyaratan
Audit*

1. Manajemen ISH, yaitu pelatihan, audit internal anggota kelompok, penyertaan ISH baru dan pengecualian ISH, perencanaan dan dokumentasi
2. Tanggung jawab untuk subkontraktor, yaitu penyemprotan, penyimpanan bahan kimia, koordinasi transportasi dan logistik.
3. Administrasi, yaitu pendaftaran ke ISCC, pembukuan, dokumentasi rantai pasokan
4. Persyaratan keberlanjutan tertentu (untuk tugas-tugas yang tidak boleh dilakukan oleh ISH sendiri)
5. Pengelolaan kUEangan (contohnya untuk ISCC, dana dari luar)
6. CO diaudit sehubungan dengan sistem manajemen, lacak balik dan ketertelusuran (*chain of custody*), serta emisi gas rumah kaca. Sampel dari semua ISH yang menjadi anggota kelompok tunduk pada audit .

Elemen-elemen rantai pasokan diizinkan menerima dan memasok bahan yang berkelanjutan hanya setelah mendapatkan sertifikat. Titik pengumpulan pertama (*first gathering point*) atau pabrik minyak dapat menerima TBS yang berkelanjutan dari panen tahun berjalan atau tahun sebelumnya sampai tiga bulan sebelum dimulainya validitas sertifikat. Pernyataan diri yang relevan harus ada, persyaratan ketertelusuran (*chain of custody*) harus dipenuhi dan pengiriman materi sebagai berkelanjutan hanya boleh setelah berlakunya validitas sertifikat.

*Menerima/mema
sok TBS
Berkelanjutan*

3.3 Kriteria Sertifikasi

Sistem sertifikasi ISCC mencakup tiga kategori kriteria:

Kategori-kategori

1. Persyaratan keberlanjutan untuk produksi biomassa dan budidaya
2. Persyaratan untuk lacak balik dan ketertelusuran (*chain of custody*)
3. Persyaratan untuk pengurangan emisi Gas Rumah Kaca dan metodologi perhitungan

Dalam Sistem Dokumen ISCC, kriteria sertifikasi dan masing-masing proses diuraikan secara rinci. Untuk sertifikasi ISH, proses tertentu disiapkan untuk memudahkan audit dan implementasi ISCC. Tidak diperbolehkan ada perubahan persyaratan yang ditetapkan dalam RED dan FQD.

3.3.1 Persyaratan Keberlanjutan untuk Budidaya Kelapa Sawit

Peternakan dan perkebunan yang menghasilkan bahan baku yang berkelanjutan harus sesuai dengan persyaratan keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam Dokumen ISCC 202 "Persyaratan Keberlanjutan". Persyaratan dibagi menjadi enam prinsip:

Enam Prinsip Keberlanjutan

- Prinsip 1: Perlindungan lahan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi. Termasuk hutan primer dan hutan kayu lainnya dari spesies asli, padang rumput dengan keanekaragaman hayati, lahan gambut, lahan basah, lahan yang terus-menerus dijadikan hutan, kawasan yang diperuntukkan untuk perlindungan ekosistem atau spesies langka, terancam atau hampir punah, serta kawasan dengan nilai konservasi tinggi (HCV)
- Prinsip 2: Proses produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk melindungi tanah, air dan udara
- Prinsip 3: Kondisi kerja yang aman
- Prinsip 4: Kepatuhan terhadap hak asasi manusia, tenaga kerja dan hak atas tanah, dan hubungan yang bertanggung jawab terhadap masyarakat
- Prinsip 5: Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan perjanjian internasional yang relevan
- Prinsip 6: Praktik dan komitmen manajemen yang baik untuk perbaikan terus-menerus

Tanggal cut-off untuk perubahan penggunaan lahan sesuai dengan Prinsip 1 adalah Januari 2008. Ini berarti bahwa setiap peternakan atau perkebunan di mana konversi lahan dengan cadangan karbon tinggi atau keanekaragaman hayati tinggi terjadi setelah Januari 2008, dikecualikan dari sertifikasi ISCC.

Tenggat Waktu

Untuk memudahkan verifikasi kepatuhan terhadap ISH, kepatuhan terhadap Prinsip 1 diperiksa melalui analisis GRAS. Hanya ISH yang telah diidentifikasi berada di dalam wilayah yang sesuai dengan Prinsip 1 saja yang dapat ikut dalam sertifikasi kelompok ISH. Panduan lebih lanjut mengenai proses yang relevan diberikan di Bab 4.1 Persiapan dan Pengelompokan.

Kepatuhan Terhadap ISCC Prinsip 1

Penyimpanan, pencampuran, aplikasi dan pembuangan bahan kimia seperti produk perlindungan tanaman tidak boleh dilakukan oleh ISH. Dengan

Penyimpanan dan Penanganan Bahan Kimia

demikian, adalah tanggung jawab CO atau subkontraktor untuk melakukan tugas-tugas berikut dan memenuhi kriteria ISCC yang terkait:

- Larangan bahan kimia tertentu dari Konvensi Stockholm dan menghindari bahan kimia yang tercantum dalam WHO 1a dan 1b serta Annex III dari Konvensi Rotterdam (Kriteria 2.4.1)
- Aplikasi eksklusif produk perlindungan tanaman yang terdaftar di negara penggunaan untuk tanaman sasaran (2.4.2)
- Pembatasan penggunaan produk perlindungan tanaman (2.4.3)
- Legitimasi benih (2.4.4)
- I Faktur produk perlindungan tanaman (2.4.5)
- Kompetensi staf yang menangani produk perlindungan tanaman (2.6.1)
- Penerapan produk perlindungan tanaman dilakukan dengan tepat (2.6.2), dan peralatan aplikasi dikalibrasi (2.6.3)
- Catatan aplikasi (2.6.4)
- Fasilitas pengukur dan pencampuran yang sesuai (2.7.1)
- Pemeliharaan dan pembuangan produk perlindungan tanaman yang sudah tidak dapat digunakan (2.7.2) dan campuran surplus dan pencucian tangki (2.7.3)
- Penggunaan kembali dan pembuangan kemasan kosong (2.7.4, 2.7.5, 2.7.7)
- Penyimpanan pupuk mineral yang sesuai (2.8.1, 2.8.2), produk perlindungan tanaman (2.8.3, 2.8.4) dan produk minyak mineral (2.8.6)
- Persediaan produk untuk persediaan (2.8.5)
- Catatan untuk pelatihan (3.1.1) dan sertifikat kompetensi (3.1.2)
- Kebijakan kesehatan, keselamatan dan kebersihan tertulis (3.2.1)
- Pakaian pelindung yang sesuai (3.2.2)
- Tanda peringatan bahaya potensial (3.2.3)
- Prosedur dan peralatan kecelakaan (3.2.4) dan fasilitas kontaminasi (3.2.5)

Karena kegiatan di atas dialihkan ke CO atau subkontraktor, persyaratan Prinsip 4 tentang hak karyawan juga diberlakukan kepada CO dan subkontraktor.

Untuk ISH, persyaratan Prinsip 3 dan 4 yang mengacu pada hak karyawan dan kondisi kerja yang aman bagi pekerja hanya berlaku jika ISH mempekerjakan orang lain, misalnya saudara atau pekerja migran.

*Kepatuhan ISH
Terhadap
Kriteria Sosial*

3.3.2 Lacak Balik dan Ketertelusuran

Lacak balik dan ketertelusuran mencakup dua persyaratan dasar :

*Persyaratan
Dasar*

- 1 Kemungkinan untuk menelusuri produk berkelanjutan sepanjang rantai pasokan mulai dari yang awal hingga pengiriman akhir
- 2 Kemungkinan menghubungkan informasi spesifik produk dengan pengiriman (*batch*) bahan dan produk berkelanjutan

Keterlelusuran menggambarkan persyaratan informasi dan dokumentasi dari jumlah dan sifat material berkelanjutan yang relevan (yang disebut karakteristik keberlanjutan). Karakteristik keberlanjutan sesuai dengan standar ini meliputi bahan baku, negara asal bahan baku, jumlah, informasi tentang emisi gas rumah kaca, dan klaim "Sesuai ISCC" atau "UE RED Sesuai" (jika ada).

Lacak Balik

Untuk menghubungkan semua informasi yang relevan dengan bahan fisik sesuai dengan standar ini dengan benar, dua metode pelacakan rantai pasokan dapat diterapkan: keseimbangan massa (*mass balance*) atau pemisahan fisik. Dengan metode keseimbangan massa (*mass balance*), pencampuran fisik material yang berkelanjutan dan tidak berkelanjutan diperbolehkan. Di bawah pemisahan fisik, material berkelanjutan harus dipisahkan dari material yang tidak berkelanjutan.

Keseimbangan Massa (Mass Balance) dan Pemisahan Fisik

3.3.3 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Persyaratan emisi GRK berlaku untuk semua elemen rantai pasokan yang relevan dari produksi bahan baku hingga distribusi produk akhir, termasuk proses budidaya, pengumpulan dan konversi, serta pengangkutan dan distribusi produk antara (*intermediate product*) dan produk akhir. Sebagai alternatif untuk melakukan perhitungan GHG untuk masing-masing ISH, penggunaan *disaggregated default values* untuk budidaya TBS menjadi pilihan yang paling sesuai.² Ini dapat dikombinasikan dengan *disaggregated default values* lainnya (yaitu untuk pemrosesan, dan untuk transportasi dan distribusi) atau dengan nilai sebenarnya (*actual values*). Dimana TBS dijual dengan sertifikat ISCC UE ke pasar biofuel UE, pernyataan "Penggunaan *disaggregated default values* untuk budidaya / ekstraksi" harus dibuat berdasarkan deklarasi keberlanjutan. Dimana pasar akhir adalah biofuel Non-UE (dan materinya tidak dijual dengan sertifikat ISCC UE), *disaggregated default values* 123.04 kg CO₂eq per ton TBS dapat dinyatakan dalam deklarasi keberlanjutan.

Pilihan-pilihan untuk Menentukan Emisi Gas Rumah Kaca

Semua persyaratan lebih lanjut untuk menerapkan, menghitung dan memverifikasi emisi gas rumah kaca dan penghematan emisi ditentukan dalam Dokumen ISCC 200 "Emisi Gas Rumah Kaca". "Greenhouse Gas Emissions".

² Jika pasar akhir produknya adalah pasar biofuel UE (di bawah EU RED), nilainya adalah 14 g CO₂eq per MJ biodiesel kelapa sawit. Jika pasar ISCC PLUS lain yang relevan adalah pasarnya, nilai 123,04 kg CO₂eq per ton TBS dapat digunakan.

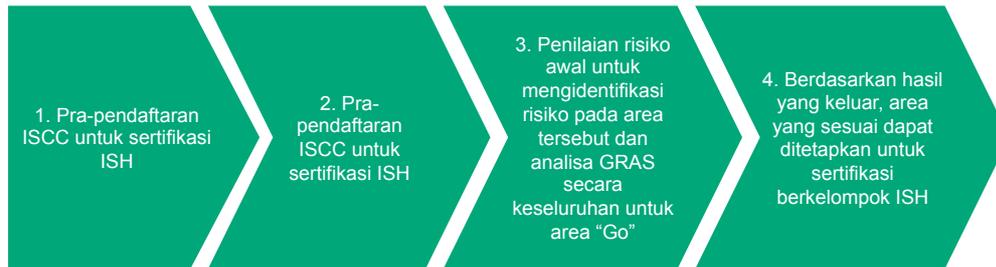
4 Pendekatan Sertifikasi ISH Berkelompok

Untuk ISH, sebuah proses sertifikasi berkelompok dibuat oleh ISCC. Ini termasuk langkah-langkah "Persiapan, Pengelompokan dan Penilaian Risiko", "Manajemen dan Implementasi", "Penilaian Sendiri, Audit Internal dan Sertifikasi".

Langkah-langkah Sertifikasi ISH Berkelompok

4.1 Persiapan, Pengelompokan dan Penilaian Risiko

Persiapan dan Pengelompokan mencakup tindakan tertentu bagi perusahaan yang berminat :



Gambar 3: Langkah-langkah "Persiapan, Pengelompokan dan Penilaian Risiko"

Untuk sertifikasi ISH, ISCC mengikuti pendekatan lansekap untuk memastikan kepatuhan terhadap Prinsip 1. Oleh karena itu, ISCC melakukan analisis perubahan penggunaan lahan dengan alat Global Risk Assessment Services (GRAS) untuk masing-masing lahan ISH. Untuk melakukan analisis semacam itu, perusahaan yang tertarik dengan sertifikasi ISH selalu harus melakukan pra-pendaftaran di ISCC (1).

Pra-pendaftaran dan Penilaian Risiko

Setelah melakukan pre-pendaftaran, perusahaan harus memberikan informasi mengenai wilayah yang dipertimbangkan (2). Ini termasuk informasi seperti geo-koordinat wilayah dan koordinat lahan ISH yang mengikuti sertifikasi ISCC. ISCC akan melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi area risiko (tumpang tindih kawasan yang dipertimbangkan dengan kawasan Prinsip 1, seperti hutan primer, lahan gambut atau padang rumput keanekaragaman hayati) dan analisis GRAS penuh untuk mengidentifikasi daerah Go dan No Go (3). Berdasarkan hasil analisa tersebut, ISH dan CO yang sesuai, dapat ditentukan (4). ISH yang memenuhi syarat ini dapat ikut dalam pelatihan ISCC ISH dan dapat menjadi bagian dari program ISCC ISH. Tidak diperlukan verifikasi lebih lanjut atas Prinsip 1. Dengan demikian, usaha yang harus dilakukan dan biaya yang harus dikeluarkan berkurang.

4.2 Manajemen dan Implementasi

Setelah Persiapan dan Pengelompokan di mana analisis GRAS dilakukan untuk mengidentifikasi ISH yang sesuai dan membuat CO, maka prosedur sertifikasi berkelompok ISCC dimulai. CO yang ingin menerima sertifikat ISCC, harus menerapkan prosedur sertifikasi berkelompok yang dibagi menjadi empat tahap:

Konsep Pelatihan ISH

Prosedur Sertifikasi Berkelompok



Gambar 2: Langkah-langkah tahap “Manajemen dan Implementasi”

1. Pelatihan CO

Pelatihan merupakan fitur penting bagi keberhasilan integrasi ISH dalam sertifikasi keberlanjutan. Sasaran pelatihan ISCC untuk CO adalah untuk membuat CO mengerti sertifikasi ISCC dan manfaat sertifikasi, serta untuk menjelaskan kerangka kerja utama dari sertifikasi, persyaratan dan adaptasi organisasi untuk ISH dan CO. Karena akses ISH kepada pelatihan ISCC merupakan sebuah tantangan tersendiri, maka ISCC membuat konsep “Pelatihan untuk Pelatih”. Konsep “Pelatihan untuk Pelatih” adalah pendekatan tiga tingkat, di mana ISCC melatih pihak yang memenuhi syarat atau Pelatih Utama (tingkat 1), yang kemudian melatih CO (tingkat 2). Kemudian CO melatih semua ISH yang memenuhi syarat (tingkat 3).

Pelatihan untuk Pelatih

Pelatihan tingkat 1 dan 2 terdiri dari empat modul pelatihan termasuk pengenalan sertifikasi keberlanjutan dan ISCC, persyaratan keberlanjutan ISCC, organisasi ISH dan dokumen yang relevan. Pelatihan tingkat 3 terdiri dari tiga modul. Bila memungkinkan, pelatihan ISCC untuk ISH dapat disematkan ke dalam skema pelatihan lain yang ada, seperti pelatihan tentang praktik perkebunan yang baik. Setiap umpan balik dari ISH, CO atau Pelatih Utama yang diberikan selama pelatihan harus diserahkan ke ISCC untuk dimasukkan ke dalam konsep pelatihan

2. Pendaftaran semua ISH potensial kedalam Sistem Manajemen Data ISH

CO dan semua ISH yang ikut sertifikasi perlu didaftarkan dalam Sistem Manajemen Data ISH. Di sini, data untuk CO dan ISH ditambahkan untuk membandingkan hasil dari penilaian risiko GRAS pada Prinsip ISCC 1 sesuai dengan ISH yang bersangkutan

Sistem Manajemen Data ISH

3. Identifikasi kepatuhan ISH dengan Prinsip ISCC 1, Pelatihan ISH & Akuisisi data ISH

Dengan bantuan Sistem Manajemen Data ISH, CO dapat memeriksa apakah koordinat ISH berada dalam area kritis sesuai dengan analisis GRAS. Untuk itu, CO dapat menyertakan data ISH yang relevan atau ISH dapat menggunakan Aplikasi Petani Swadaya untuk mengakses dan memodifikasi datanya di dalam Sistem Manajemen Data. Jika koordinat ISH berada dalam area kritis, ISH tidak dapat mengikuti sertifikasi ISCC dan

Kepatuhan ISH

harus dikeluarkan dari program sertifikasi berkelompok ISH. Jika ISH tidak berada dalam wilayah *No Go* dan sesuai dengan Prinsip ISCC 1, ISH dapat mengikuti program sertifikasi ISCC. ISH yang menurut GRAS ada konversi perubahan lahan setelah Januari 2008, tidak dapat memberikan pernyataan diri atau data diri. Surat pernyataan diri tersebut tidak dapat diterima. Langkah selanjutnya untuk ISH yang sesuai adalah akuisisi data dan pelatihan lebih lanjut.

Untuk memastikan peningkatan ISH secara bertahap, program pelatihan sertifikasi dibuat oleh ISCC ("Pelatihan untuk Pelatih"). Semua ISH yang ikut dalam sertifikasi ISCC, perlu ikut dalam pelatihan itu.

Pelatihan ISH

Setelah atau selama pelatihan, informasi ISH lebih lanjut perlu dikumpulkan. Data ini termasuk informasi seperti tingkat hasil panen atau aplikasi pupuk atau juga sertifikat telah mengikuti pelatihan. Data tersedia didalam tabel Excel dan selanjutnya terintegrasi dalam Data Sistem Manajemen ISH.

Akuisisi Data

Pelatihan dan akuisisi data dapat dilakukan secara paralel. Selama pelatihan ISCC untuk ISH, persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan harus diinformasikan pada ISH. ISH kemudian dapat juga memberikan data lebih lanjut dalam pelatihan ini, melalui Aplikasi Petani Swadaya atau dengan Surat Pernyataan Diri yang ditandatangani yang diserahkan kepada CO. Paling lambat, dokumen-dokumen ini harus diberikan kepada CO selama audit internal.

4. Adaptasi Organisasi

Setelah mengidentifikasi ISH yang ikut sertifikasi ISCC, adaptasi organisasi perlu dilakukan. CO perlu menyiapkan penyimpanan untuk produk perlindungan tanaman yang diterapkan oleh ISH dan perlu menyiapkan tim penyemprotan untuk menerapkan produk perlindungan tanaman. Semua persyaratan ISCC yang mengacu pada penyimpanan, penanganan dan pembuangan produk perlindungan tanaman harus dipenuhi oleh CO (untuk panduan lebih lanjut lihat Bab 3.3.1). Karena CO adalah pemegang sertifikat ISCC, CO juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepatuhan ISH (termasuk pelatihan, Surat Pernyataan Diri, audit internal dan eksternal, administrasi seperti pembukuan dan dokumentasi rantai pasokan atau juga pengelolaan dana dan transportasi).

*Waktu
Pemberian Data*

4.3 Penilaian Diri, Audit Internal dan Sertifikasi

Langkah terakhir dari sertifikasi ISH yang sukses adalah penilaian diri dan audit



*Konsep
Pelatihan untuk
Pelatih*

Gambar 5: Langkah-langkah "Penilaian Diri, Audit Internal dan Sertifikasi"

Sura

Tidak semua ISH dalam suatu wilayah perlu disertifikasi. Hanya ISH yang bersedia mendapatkan sertifikasi ISCC yang ikut sertifikasi. Jika ISH ingin mendapatkan sertifikasi, ISH harus menandatangani Surat Pernyataan Diri dan memberikannya ke CO (langkah 1). ISCC membuat Surat Pernyataan Diri ISH yang spesifik. ISH juga harus memberikan data yang relevan (untuk akuisisi data) dan daftar ketidaksesuaian, di mana ISH harus menyoroti ketidaksesuaian yang ISH deteksi selama penilaian diri dan juga tindakan yang diambil untuk menyelesaikan ketidaksesuaian tersebut..

Berdasarkan Surat Pernyataan Diri, CO akan melakukan audit internal (langkah 2). Audit internal mencakup persyaratan ISCC untuk ISH dan harus diulang setiap tahun. Dalam audit internal pertama, semua ISH yang telah memberikan Surat Pernyataan Diri perlu diperiksa. Dalam audit internal kedua, 25% dari semua ISH harus diperiksa (jika tidak ada ISH baru yang bertambah dalam tahun terakhir). Jika ISH baru bertambah dan memberikan Surat Pernyataan Diri pada tahun tersebut, TBS dari ISH tersebut tidak dapat dijual secara berkelanjutan karena belum menjadi subyek audit internal. Untuk memastikan kepatuhan terhadap Prinsip ISCC 1, auditor internal harus membandingkan lahan ISH dengan hasil analisis GRAS. Untuk memverifikasi kepatuhan terhadap Prinsip ISCC 2 - 6, auditor internal harus mengikuti prosedur audit ISCC untuk lahan ISH.

Audit Internal

Jika ketidaksesuaian terdeteksi, tindakan perbaikan harus diidentifikasi. Audit internal tidak dapat ditutup selama tindakan korektif belum dilaksanakan. Jika tindakan korektif belum dilaksanakan dalam waktu 40 hari atau jika ISH menolak untuk menerapkan tindakan perbaikan, ISH harus dikecualikan dari sertifikasi berkelompok ISH.

Ketidaksesuaian selama audit internal

Jika audit internal berhasil, auditor menandatangani laporan audit dan menyerahkannya ke CO. CO akan menandai ISH sebagai anggota grup yang sesuai dengan ISCC. TBS yang dikirim oleh ISH tersebut sekarang dapat dianggap sesuai dengan ISCC.

Laporan Audit

Setelah audit internal telah dilakukan, CO dan kelompok ISH dapat menjadi subyek audit eksternal yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi (CB) (langkah 3). Yaitu termasuk empat langkah berikut:

Audit eksternal

- 1 CO memilih CB
- 2 CO mendaftar ke ISCC untuk sertifikasi
- 3 CB melakukan audit
- 4 CB menerbitkan sertifikat dan ISCC menerbitkan sertifikat tersebut di situs laman setelah tinjauan internal

Audit sertifikasi hanya dapat dilakukan setelah ada kesepakatan penggunaan sistem dengan ISCC. Kesepakatan penggunaan sistem antara Pengguna Sistem dan ISCC dikonfirmasi oleh ISCC dengan memberikan nomor registrasi ISCC. Menerima nomor registrasi ISCC belum berarti

Nomor Registrasi ISCC

Pengguna Sistem menerima hak untuk menangani material secara berkelanjutan, hak ini hanya diperbolehkan setelah diterimanya sertifikat.

Untuk pendaftaran, CO harus menggunakan formulir pendaftaran yang disediakan di situs ISCC, dan harus melengkapi formulir ini secara lengkap dan benar. Formulir pendaftaran mencakup informasi tentang penggunaan dan / atau penghapusan skema sertifikasi lainnya yang diakui di bawah RED pada masa sertifikasi sebelumnya. Saat mengajukan pendaftaran, CO setuju untuk menyetujui Ketentuan Penggunaan ISCC yang berlaku pada saat ini (tersedia di situs ISCC).

Di antara informasi lainnya, CO harus menyebutkan setidaknya satu anggota staf/kontak yang dapat dihubungi oleh ISCC untuk semua hal mengenai pendaftaran atau sertifikasi. Kontak ini juga menerima komunikasi resmi ISCC yang dikirimkan kepada Lembaga Sertifikasi dan Pengguna Sistem

(misalnya Pembaruan Sistem ISCC), dan bertanggung jawab untuk mendistribusikan secara internal komunikasi ISCC ke semua anggota staf yang relevan. ISCC harus segera diberitahu tentang adanya perubahan pada staf/kontak tersebut . Selanjutnya, ISCC juga harus segera diinformasikan tentang bila ada perubahan data dalam registrasi. Ini bisa termasuk perubahan CB untuk audit sertifikasi ulang, penyesuaian lingkup sertifikasi, dan lain-lain.

CO menerima sertifikat setelah berhasil menyelesaikan audit sertifikasi oleh auditor yang memenuhi syarat sebagaimana ditunjuk oleh CB. Auditor hanya dapat melakukan audit ISH setelah partisipasi berhasil ikut pelatihan ISH untuk CB. Audit ini disebut audit sertifikasi. Karena sertifikat ISCC berlaku selama 12 bulan, audit sertifikasi dilakukan setahun sekali.

Dalam kasus bila ada kecurigaan yang wajar, CB berhak melakukan audit surveilans yang diumumkan atau yang tidak diumumkan setiap saat selama masa berlaku sertifikat. Jika diperlukan, ISCC berhak meminta CB untuk melakukan audit pengawasan setiap saat selama masa berlaku sertifikat.

Dengan sertifikasi, kepatuhan CO dengan persyaratan ISCC terbukti. ISCC menyediakan daftar periksa audit (yang disebut prosedur audit) untuk ISH dan CO. Auditor harus menyelesaikan prosedur audit yang didasarkan pada persyaratan yang tercantum dalam Sistem Dokumen ISCC, untuk membuktikan kepatuhan Pengguna Sistem dengan persyaratan. Prosedur ini tersedia di situs ISCC dan juga harus digunakan oleh CO untuk mempersiapkan audit dan juga untuk audit internal.

Dalam sertifikasi ISH, auditor akan memeriksa CO sesuai dengan persyaratan keberlanjutan ISCC yang relevan, dokumentasi pembukuan dan persediaan serta dokumentasi pelatihan dan daftar peserta. Di ISH, sesuai dengan persyaratan keberlanjutan yang berlaku, kebenaran Surat pernyataan Diri dan keikutsertaan dalam pelatihan ISCC telah diverifikasi. Apabila subkontraktor mengambil tugas tertentu, auditor juga akan memeriksa kepatuhan terhadap persyaratan ISCC masing-masing. Prosedur

*Penerimaan
Persyaratan
Penggunaan
ISCC*

*Penyesuaian
terhadap
Pendaftaran
ISCC*

*Sertifikat setelah
Sukses Audit*

*Audit
Pengawasan*

*Persyaratan
Khusus ISD
Selama
Verifikasi*

pengambilan sampel ISH dan verifikasi selanjutnya dijelaskan dalam ISCC 206 "Sertifikasi Berkelompok".

Jika selama audit terdeteksi ketidaksesuaian, ketidaksesuaian dapat dikoreksi dalam waktu 40 hari sejak tanggal audit. Auditor harus memverifikasi apakah ketidaksesuaian tersebut dan tindakan perbaikan apa yang diterapkan oleh ISH atau CO, dan apakah semua persyaratan ISCC telah dipenuhi sebelum sertifikat diterbitkan. Jika ketidaksesuaian tidak dapat diperbaiki dalam waktu 40 hari setelah audit, maka tidak ada sertifikat yang dapat dikeluarkan untuk Pengguna Sistem. Dalam hal ini audit dianggap gagal. CB harus segera menginformasikan kepada ISCC tentang audit yang gagal dan harus memberikan dokumen audit masing-masing kepada ISCC.

Auditor harus mendapatkan akses ke laporan audit dari audit sebelumnya. Operator ekonomi harus menyatakan nama semua skema sertifikasi yang diikuti dan harus memberikan informasi yang relevan kepada auditor, termasuk laporan audit dan informasi rantai pasokan, seperti *mass balance*, untuk verifikasi.

Sertifikat berlaku selama jangka waktu dua belas bulan sebagaimana tercantum dalam sertifikat. Awal dan akhir masa berlaku secara jelas ditunjukkan pada sertifikat. Validitas sertifikat dimulai pada tanggal seperti yang ditunjukkan pada sertifikat (bukan tanggal publikasi di situs ISCC). Tidak semua ISH harus langsung ikut sertifikasi. Jumlah ISH dapat terus ditambahkan dari waktu ke waktu. Namun, TBS dari ISH hanya dapat diterima di bawah ISCC jika ISH berhasil ikut dalam pelatihan ISCC, memberikan Surat Pernyataan Diri dan ikut pada audit internal.

*Tindakan
Perbaikan untuk
Ketidaksesuaian*

*Keterbukaan
Terkait Skema
Lain yang
Digunakan*

*Alur Proses
Melakukan Audit*

Lampiran: Definisi

ISH: Petani Swadaya (ISH) adalah petani yang menanam kelapa sawit bersama dengan tanaman lainnya. Tenaga kerja di perkebunan pada dasarnya dilakukan oleh keluarga dan perkebunan menjadi sumber pendapatan utama. ISH bebas memilih bagaimana menggunakan lahan, tanaman apa yang akan ditanam dan cara mengelolanya. Lahan tidak terikat kontrak dengan pabrik minyak dan dapat menerima layanan dukungan atau penyuluhan dari instansi pemerintah atau sistem pendukung lainnya (misalnya ISCC). Areal kelapa sawit yang ditanam kurang dari 50 hektare.

CO: Kantor Pusat (CO) adalah badan perwakilan dari setidaknya satu kelompok ISH yang disertifikasi sebagai satu kelompok, dan independen dari tempat pengumpulan pertama (*first gathering point*) atau pabrik minyak. CO bukan pemilik material yang berkelanjutan. CO bertanggung jawab atas manajemen ISH (pelatihan, audit internal, audit sertifikasi), administrasi, persyaratan keberlanjutan dan pengelolaan dana tertentu (jika ada).